L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM **PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMBUATAN DAN PEMBAGIAN MASKER DI DESA LOMBOK KULON WONOSARI BONDOWOSO**

Oleh:

Moh. Syadidul Itqan, S.Pd, M.Pd.	**NIDN. 0707088302**	**Ketua**
Milzamah Elvi Laily	**NIM. 1821400153**	**Anggota**

FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04139/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: Moh. Syadidul Itqan, S.Pd, M.Pd.
NIDN	: 710119103
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama	: Milzamah Elvi Laily
NIM	: 1821400153
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"PKM Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Melalui Pembuatan Dan Pembagian Masker Di Desa Lombok Kulon Wonosari Bondowoso"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Melalui Pembuatan Dan Pembagian Masker Di Desa Lombok Kulon Wonosari Bondowoso

2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas

3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Moh. Syadidul Itqan, S.Pd, M.Pd.
   b. NIDN : 0707088302
   c. Jabatan/Golongan : -
   d. Program Studi : Pendidikan Matematika
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
   f. Bidang Keahlian : *Matemamtika*
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul (1) :
   a. Nama Lengkap : Milzamah Elvi Laily
   b. NIM : 1821400153
   c. Program Studi : -

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Pembuatan dan Pembagian Masker Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari
   b. Kabupaten/Kota : Bondowoso
   c. Provinsi : Jawa Timur

6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
   - LP3M : Rp. 4.000.000,-
   - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Moh. Syadidul Itqan S.Pd, M.Pd.
NIDN. 0707088302

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru. Sejak ditetapkan menjadi pandemi global oleh WHO *(World Healthy Organization)*, Penyakit ini semakin menyebarluas di seluruh dunia terutama juga di Indonesia. Hal ini seringkali membuat masyarakat semakin resah. Diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Sejak lama pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melaksanakan beberapa prosedur kesehatan untuk mencegah penularan penyakit ini. Seperti mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir sesering mungkin, menjauhi kerumunan, menjaga jarak terutama dengan orang yang bergejala, tidak keluar rumah kecuali untuk urusan yang mendesak, dan memakai masker saat berada di luar rumah. Menyebarluasnya penyakit ini selain disebabkan oleh proses penularannya yang sedemikian cepat, juga disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan prosedur kesehatan sebagaimana yang telah dihimbau pemerintah. Seringkali kita temui di beberapa tempat seperti di jalan raya, ada masyarakat yang masih tidak menggunakan masker. Padahal masker adalah salah satu upaya perlindungan diri dari berbagai macam virus, terutama virus *corona*. Oleh karena itu, program pembuatan dan pembagian masker ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pembuatan masker yang sesuai dengan prosedur kesehatan serta membantu melengkapi kebutuhan masyarakat terhadap masker sehingga dapat menambah kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker dalam menghadapi pandemi global Covid-19 ini.

Kata kunci : Covid-19, Penularan, Masker.

BAB I
PENDAHULUAN

Desa Lombok Kulon merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Wonosari, kabupaten Bondowoso, provinsi Jawa Timur. Nama Lombok Kulon berasal dari kata “Lombok” (cabe) yang konon pada masa penjajahan Belanda masih merupakan hutan belantara yang ditengah hutan tersebut tumbuh sebuah pohon “Lombok” yang berukuran raksasa. Desa Lombok Kulon memiliki luas wilayah 293.57 ha dan terdiri dari 6 Dusun, 6 RW (Rukun Warga), dan 27 RT (Rukun Tetangga).

Covid-19 (*Coronavirus Disease*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia mulai dari batuk, pilek, hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Gejala-gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, batuk kering, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, dan diare, gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap.

Covid-19 menular dari orang ke orang melalu percikan-percikan (droplet) dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit Covid-19 batuk, bernapas, atau berbicara. Droplet ini kemudian jatuh ke benda-benda atau permukaan-permukaan lain. Orang yang menyentuh benda atau permukaan ini kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulutnya dapat terjangkit Covid-19. Penularannya juga bisa terjadi jika orang lain menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit Covid-19.

Sampai saat ini belum ditemukan vaksin untuk mengobati Covid-19. Namun, setidaknya ada beberapa cara untuk mengurangi resiko terjangkit penyakit ini seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik, menghindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci, menjaga jarak terutama dengan orang yang memiliki gejala, tidak keluar rumah

kecuali untuk keadaan yang mendesak, dan memakai masker jika terpaksa keluar rumah.

Namun dalam kenyataannya, masih banyak masyarakat khususnya yang tidak menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Salah satu alasannya adalah sulitnya mendapatkan masker bedah atau masker yang sesuai dengan prosedur kesehatan. Untuk itu, program pembagian masker secara gratis ini sangat diperlukan guna mendongkrak kebutuhan masker yang tidak mencukupi ditengah masyarakat. Program ini menyasar warga desa pada umumnya dan warga yang berada diluar rumah pada khususnya.

Program ini dapat bermanfaat bagi masyarakat guna mengurangi resiko terpapar penyakit Covid-19, juga membantu pemerintah untuk mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap masker sehingga protokol kesehatan terutama yang terkait dengan penggunaan masker dapat berjalan dengan baik dan tertib.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, wawancara terkait cara pembuatan masker, pemeriksaan dan pemilihan jenis kain. Dalam laman KOMPAS.com, menjelaskan bahwa sebuah studi di Universitas Cambridge mencoba melakukan pengujian berbagai jenis bahan rumah tangga yang dapat dipakai untuk membuat masker sendiri. Bahan yang diuji dan dibandingkan terdiri dari : kantong *vacum cleaner* atau penyedot debu, lap piring (serbet), katun, *T-shirt*, sarung bantal anti mikroba, *scraft*, sarung bantal, linen, dan sutra. Bahan-bahan tersebut kemudian dilihat bagaimana kemampuannya dalam menyaring bakteri. Pengujian untuk melihat kemampuan filtrasi masing-masing bahan adalah dengan menempatkan potongan kain yang kemudian disemprotkan aliran udara yang telah mengandung mikroorganisme. Kemampuan filtrasi masing-masing kain kemudian dibandingkan dengan masker bedah. Hasilnya beberapa kain menunjukkan mereka memiliki kemampuan filtrasi dalam menyaring mikroorganisme. Urutan kain yang baik dalam percobaan tersebut adalah : masker bedah (96%), kantong *vacum cleaner* (94,35%), serbet (83,24%), katun (74,60%), *T-shirt* (69,42%), sarung bantal anti mikroba (65,62%), scraft (62,30%), sarung bantal (61,28%), linen (60%), dan sutra (58%).
2. Tahap pembuatan masker.

   Pada tahap ini, kami mulai melakukan proses pembuatan masker dengan menggunakan jasa penjahit. Kain yang digunakan untuk membuat masker adalah kain katun. Proses pembuatan dimulai dari memotong kain, merangkap atau menggabungkan kain, dan menjahit kain menggunakan mesin jahit.
3. Tahap pembagian masker.

Pada tahap ini, kami mulai membagikan masker kepada penduduk desa setempat, kami membagikan kepada warga sekitar yang sedang berada di rumah dan yang sedang beraktivitas di luar rumah.

4. Tahap Pembuatan video dokumenter

   Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video kegiatan dari beberapa tahap tersebut dengan menggunakan alat sederhana, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master yang juga dilakukan di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan smartphone. Editing video dilakukan dengan beberapa proses seperti menggabungkan video, menambahkan teks, memotong video, dan menambahkan suara serta musik latar.

5. Tahap evaluasi

   Pada tahap terakhir ini, kami mengevaluasi seluruh kegiatan dari awal hingga akhir agar bisa memperbaiki dan meningkatkan kinerja dari setiap tahapan, khususnya pada tahap pembuatan dan pembagian masker, sehingga masker ini dapat membantu masyarakat untuk mengurangi resiko tertular Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	**Bulan Mei-Juli**			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Masker				
Pembagian Masker				
Pembuatan Video				

Dokumenter				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembuatan dan pembagian masker ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui bagaimana cara membuat masker yang sesuai dengan prosedur kesehatan.
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker saat beraktivitas diluar rumah.
3. Dapat ikut serta membantu pemerintah dalam mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap masker.
4. Dapat ikut serta membantu masyarakat untuk menaati protokol kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan Covid-19 khususnya dalam penggunaan masker saat diluar rumah.

D. Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam Program

No	**Stakeholder**	**Dukungan**
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Lombok Kulon	Memberikan dukungan kepada kami dalam menjadi relawan Covid-19.
	b. Tenaga Medis Desa Lombok Kulon	Memberikan informasi dan masukan seputar tata cara pembuatan masker yang sesuai dengan prosedur kesehatan dan manfaat penggunaan masker dalam menghadapi pandemi Covid-19.
	c. Penjahit	Membantu dalam proses pembuatan masker.

2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Sebagaimana yang telah kami rencanakan dalam rancangan kegiatan, maka tahap pertama yang kami lakukan adalah dengan memilih jenis kain yang akan digunakan untuk membuat masker. Kain yang dipilih adalah kain jenis katun dan kaos yang dapat menahan virus dari 68% hingga 75%. Selain itu, kami juga melakukan wawancara secara langsung kepada tenaga medis di desa kami, desa Lombok Kulon. Agar kami dapat memperolah pengetahuan terkait masker yang akurat karna informasinya langsung diperoleh dari tenaga medis.

Tahap kedua yaitu tahap pembuatan masker. Dalam tahap pembuatan masker ini kami menggunakan jasa penjahit disebabkan karna keterbatasan kemampuan kami dalam keterampilan menjahit. Kain yang telah kami pilih sebelumnya diantarkan kepada penjahit dan di proses hingga menjadi masker. Pembuatan masker yang sesuai dengan prosedur kesehatan yaitu dengan menggabungkan 2 layer kain dan ditengahnya di beri tisu. Setelah selesai, masker itu kemudian dimasukkan ke dalam plastik agar terlihat menarik.

Tahap selanjutnya adalah tahap pembagian masker. Kami membagikan mulai dari rumah ke rumah, gang kecil, hingga jalan raya. Khusus di jalan raya, kami hanya membagikan kepada pengguna motor yang tidak memakai masker. Kebanyakan dari mereka terlihat antusias saat menerima masker dari kami. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran untuk memakai masker namun ada beberapa kendala seperti tidak memiliki masker atau jarak yang ditempuh dekat sehingga mereka tidak memakainya.

Tahap ke empat yaitu tahap pembuatan Video Dokumenter. Tahap ini kami lakukan dengan menggunakan smarphone dengan dibantu oleh teman. Kegiatan yang direkam yaitu kegiatan dari tahap 1 hingga tahap 3. Hasil video yang telah kami rekam, di edit menggunakan aplikasi Kine Master dan YouCut. Kami memilih aplikasi Kine Master sebab di nilai cocok untuk pemula juga ukuran aplikasinya yang tidak terlalu besar sehingga kinerjanya tidak memberatkan smartphone. Aplikasi YouCut digunakan untuk memotong bagian atas dan bawah video untuk

menghilangkan *watermark* yang masih tersisa dalam video hasil *editing* Kine Master.

Video Dokumenter yang telah selesai kemudian di *upload* di laman Youtube. Yang dapat di akses di link https://youtu.be/lplfjOOg38s. Link tersebut juga kami sebarkan di beberapa akun sosial media kami seperti WhatsApp dan Facebook untuk meningkatkan jumlah *viewers* video dokumenter kami. Kami juga berharap dengan semakin banyaknya jumlah *viewers*, maka semakin banyak pula penonton yang teredukasi sehingga kesadaran mereka dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini semakin meningkat.

Proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung kurang lebih selama 3 minggu di bulan Mei. Mulai dari tahap identifikasi yang berisi wawancara kepada tenaga medis dan pemilihan jenis kain untuk pembuatan masker, tahap pembuatan dan pembagian masker, tahap pembuatan video serta penyebarannya. Seluruh kegiatan ini kami lakukan di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan PKM

1. Faktor Penghambat

   Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan yang kami rencanakan bukan berarti semuanya berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu pelaksanaannya sesuai namun kegiatan ini tidak luput dari beberapa faktor penghambat, diantaranya :

   a. Adanya keterlambatan dalam proses wawancara dengan tenaga medis, karna diperlukan penyesuaian dengan kesibukan aktivitas beliau.
   b. Waktu pelaksanaan pembagian masker yang kurang tepat. Kami melaksanakannya di siang hari saat sebagian besar masyarakat berada di dalam rumah sehingga jalan raya sepi.
   c. Keterlambatan dalam proses pengeditan video karna menunggu selesainya tahap wawancara.

2. Faktor Pendukung

   Selain faktor penghambat, ada pula faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan PKM kami, diantaranya :

a. Tanggapan positif dan sikap terbuka masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM sehingga kami dapat melaksanakan PKM dengan maksimal.
b. Do'a, masukan, serta saran yang membangun dari keluarga.
c. Sikap antusias masyarakat terutama saat menerima masker.
d. Kerja sama dan koordinasi yang cukup baik antara mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang kompeten.
e. Kesadaran masyarakat yang semakin meningkat, dilihat dari semakin banyaknya masyarakat yang memakai masker saat di luar rumah.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target yang dibuat dalam rencana kegiatan tercapai, maka mahasiswa PKM akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tahu sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Covid-19 (*Coronavirus Disease*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia mulai dari batuk, pilek, hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Gejala-gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, batuk kering, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, dan diare, gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap.

Kami melaksanakan program pembuatan dan pembagian masker di Desa Lombok Kulon Wonosari Bondowoso. Pembuatan masker menurut informasi dari tenaga medis adalah dengan menggabungkan 2 layer kain lalu ditengahnya di beri tisu. Manfaat dari program ini meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan beberapa protokol kesehatan demi mencegah penularan *Covid-19* terutama yang berkaitan dengan pembuatan dan penggunaan masker. Hasil dari kegiatan ini kami rekam dan kami edit berbentuk video yang diupload di Youtube agar tidak hanya mengedukasi masyarakat desa kami tapi juga masyarakat luas di luar desa.

B. Saran

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Lombok Kulon paham dengan protokol kesehatan terkait pencegahan penularan Covid-19. Perangkat desa perlu mengadakan pemeriksaan masyarakat terkait penggunaan masker di luar rumah agar masyarakat dapat melaksanakan aturan tersebut dengan tertib dan terpantau. Harapan kami, semoga kegiatan pembuatan dan pembagian masker ini dapat manfaat juga dampak positif bagi diri kami pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aghnia Maulida, N. (2020). Pengembangan Diri di Tengah Pandemi Covid-19 sebagai Bagian Aktualisasi Nilai Bela Negara (Self Development in the Middle of Covid-19 Pandemic as a Part of Actualization of State Defending Value). Pengembangan Diri di Tengah Pandemi Covid-19 sebagai Bagian Aktualisasi Nilai Bela Negara (Self Development in the Middle of Covid-19 Pandemic as a Part of Actualization of State Defending Value) (June 6, 2020).

Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2(1), 1-14.

Priyanto, J. A., & Suseno, S. H. (2020). Partisipasi Masyarakat Desa Cihideung Ilir Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Sebelum dan Sesudah Wabah Covid-19. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, *2*(5), 701-708.

Regus, M., & Tapung, M. M. (2020). Penanganan Covid-19 dalam Semangat Diakonia Gereja Keuskupan Ruteng. BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 41-52.

Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., Rahmat, S. T., & Jelahu, F. M. (2020). Bantuan sosial dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat pesisir yang terdampak sosial-ekonomi selama patogenesis Covid-19 di Manggarai. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *16*(1), 12-26.

Widisuseno, I., & Sudarsih, S. Edukasi Membangun Kesadaran Tanggap Darurat Bencana Covid 19 Sebagai Budaya Gotongroyong Warga Perumahan Ketileng Indah Sendang Mulyo-Semarang. Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 32-36.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3), 227-238.

Yusup, A. Pemetaan Sebaran, Potensi Dan Kerentanan Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

LAMPIRAN

Dokumentasi

Proses perekaman opening video

Proses wawancara kepada tenaga medis

Sebelum melaksanakan kegiatan pembagian masker

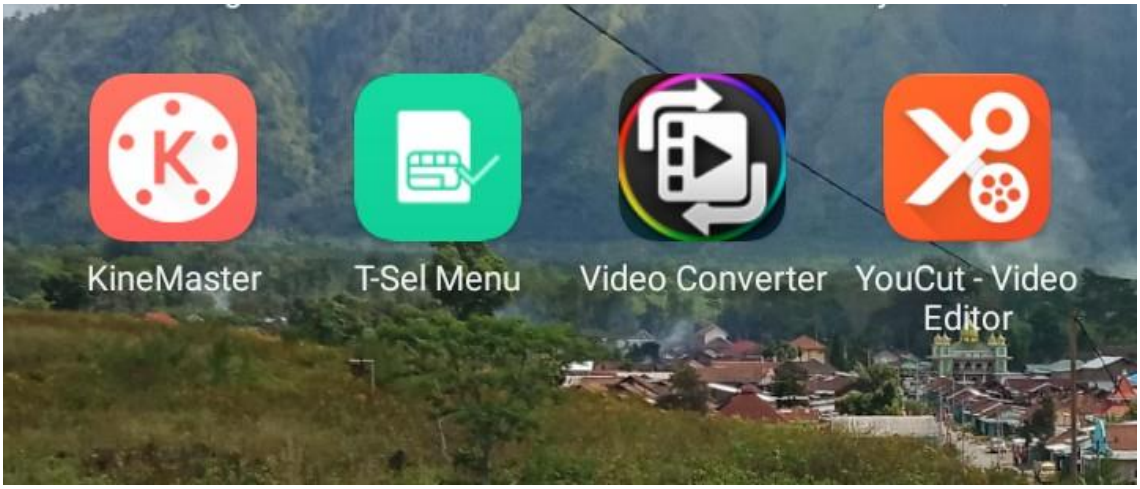

Aplikasi yang digunakan untuk mengedit video

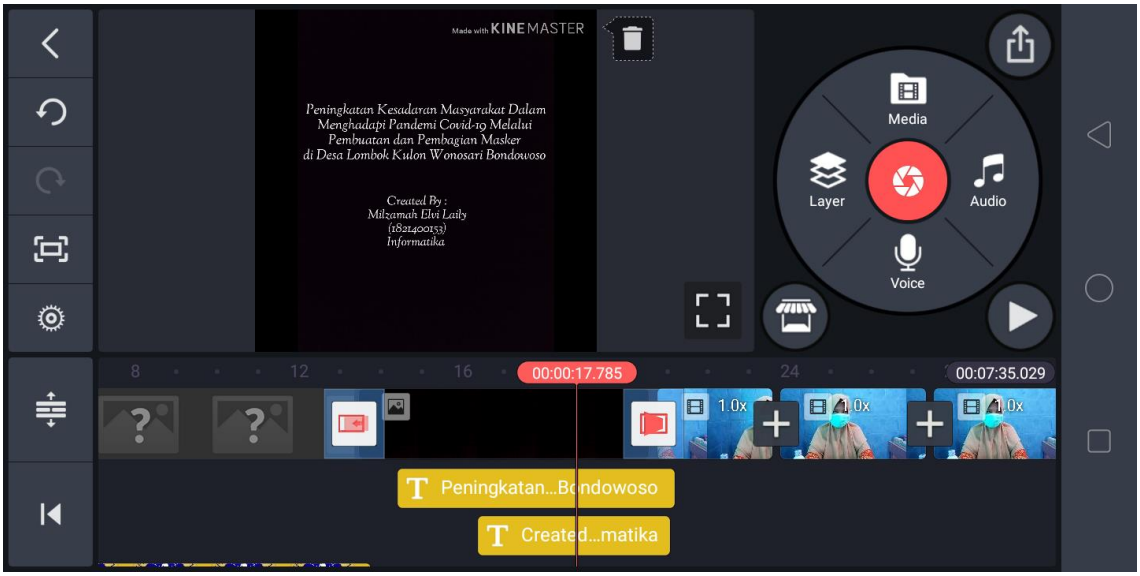

Proses pengeditan video

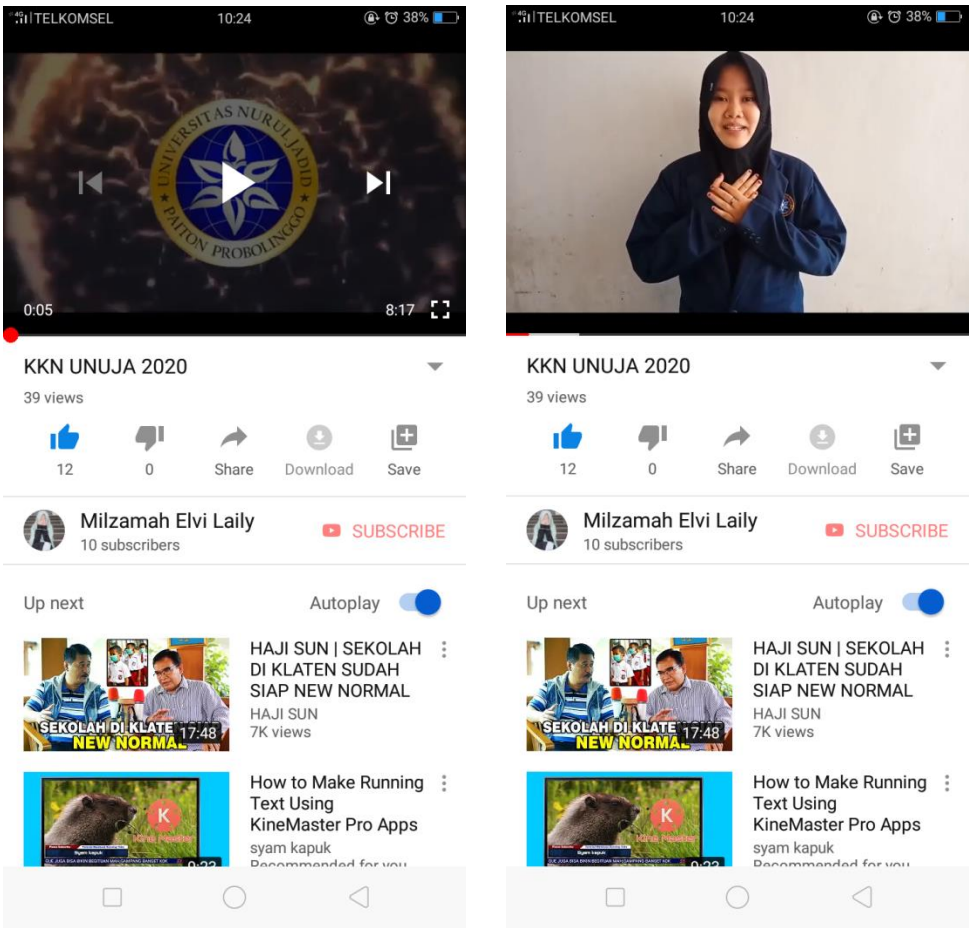

Bukti bahwa video sudah terupload di Youtube

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM :PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMBUATAN DAN PEMBAGIAN MASKER DI DESA LOMBOK KULON WONOSARI BONDOWOSO

Lokasi :Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan topik
		Latar belakang	Sudah mencakup objek, masalah dan solusi
		Program yang akan dilaksanakan	sesaui dengan tujuan pada latar belakang
		Tujuan program	membantu pemerintah dalam pencgahan Covid19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	ada tahapan yang telah dilaksanakan
		Timeline kegiatan	sesuaian waktu yang ada
		Manfaat program	ada manfaat yang akan membantu masyarakat
		Kelayakan mitra	ada mitra

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	sesuai dengan proses yang telah ada dilaksanakan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Di lanjutkan
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sudah sesuai dengan permasalahan
		Relevansi daftar pustaka	belum relevan

Paiton, 11 Juni 2020

DPL (Reviewer)

M. SYAFIIH, M. Kom.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04139/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOH. SYADIDUL ITQAN

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04139/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOH. SYADIDUL ITQAN